

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam proses penulisan. Untuk itu, penggunaan metode penulisan harus sesuai dengan masalah penelitian.

Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010:84) “Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:3), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Moh.Nazir (2013:36), Untuk dapat memberikan dengan jelas beberapa metode penelitian, maka penelitian dikelompokkan dalam lima kelompok umum sebagai berikut :

- a. Metode sejarah
- b. Metode deskripsi/survei
- c. Metode eksperimental
- d. Metode grounded research
- e. Metode penelitian tindakan

Berdasarkan pendapat diatas maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan.

Menurut Moh.Nazir (2013:66), dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision makertentang* variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Peneliti

dan *decision maker* bersama-sama menentukan masalah, membuat desain, serta melaksanakan program-program tersebut.

Arikunto (2010:129), “Menyatakan penelitian tindakan adalah pemecah masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil berjalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah”. Ciri utama dari penelitian tindakan adalah tujuannya untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional sehingga dapat digunakan ketika kebijakan dilaksanakan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan adalah penelitian reflektif yang berkonteks kelas dilakukan secara kolaboratif dalam memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi dengan adanya “ Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Smash* Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kota Singkawang”.

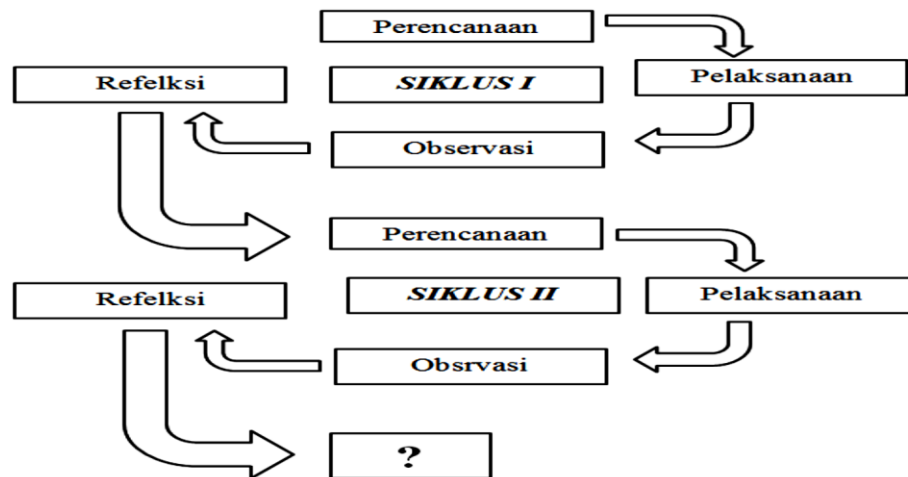
## **2. Bentuk Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*classroom action research*” (penelitian tindakan kelas). McNiff (1992) dalam Suharsimi (2008: 106), menegaskan bahwa dasar utama bagi dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk perbaikan, tindakan-tindakan yang direncanakan merupakan fokus dari PTK dan juga merupakan tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru.

Tindakan-tindakan ini diimplementasikan dan selanjutnya dievaluasi agar dapat diketahui bahwa tindakan tersebut memang dapat memecahkan masalah yang sedang dialami oleh guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Suharsimi (2010: 58) PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

### 3. Rancangan Penelitian

Model penelitian ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart dalam Arikunto (2010: 137). Secara skematis, siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai gambar berikut :



Gambar 1.1 Siklus PTK Model Kemmis & Mc Taggart.

Sumber Arikunto (2010: 97).

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah tahap keempat (refleksi), lalu kembali kesatu (perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah kedua (pelaksanaan) dan ketiga pengamatan dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek penelitian sudah lampau terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, karena penelitian yang dilakukan ini peneliti juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksanaan.

#### 1. Persiapan Pelaksanaan Tindakan Kelas

Persiapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dan dibuat berbagai input instrument yang akan dikenakan untuk memberi perlakuan dalam Penelitian tindakan kelas, yaitu :

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Dengan kompetensi dasar mempraktikkan gerakan *smash* dengan menggunakan peraturan-peraturan yang sesungguhnya serta nilai kerjasama, kejujuran semangat dan percaya diri.

a. Perangkat pembelajaran yang berupa RPP, modifikasi media pembelajaran, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dan lembar pengamatan hasil belajar siswa.

b. Dalam persiapan juga akan diurutkan siswa sesuai absen.

2. Proses Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar *smash* permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kota Singkawang.

Adapun tindakan dan upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam suatu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi untuk merencanakan siklus berikutnya.

**4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Arikunto (1998 : 200), menyatakan subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kota Singkawang yang berjumlah siswa, dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Adapun kriteria kemampuan siswa yang nilainya mencapai

KKM berjumlah 9 siswa dan yang tidak mencapai KKM berjumlah 21 siswa.

Tabel 1.1 Subjek Penelitian

SISWA	JUMLAH
PUTRA	17
PUTRI	15
TOTAL	32

## 5. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kota Singkawang.

## 6. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Rencana siklus I

#### 1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun skenario pembelajaran berkelompok menggunakan modifikasi media pembelajaran yang terdiri dari :

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- b) Merencanakan pembelajaran yang mengacu kepada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu

pembelajaran *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran.

- c) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas, penelitian *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran.
- d) Menyiapkan media yang diperlukan sebagai alat pembelajaran.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan proses belajar mengajar di lapangan, langkah-langkah kegiatan antara lain.

Menjelaskan kegiatan pembelajaran mengajar *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran dengan 4 tahapan pembelajaran secara berkelompok.

- a) Melakukan pemanasan
- b) Melakukan teknik dasar smash dari sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir.
- c) Penilaian dilakukan saat pembelajaran berlangsung
- d) Melakukan pendinginan

## 3) Pengamatan tindakan (*observation*)

Suatu tindakan mengamati dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan observer pengamatan terhadap :

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran
- b) Hasil keterampilan *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran
- c) Kemampuan merangkai gerakan *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran

#### 4) Refleksi

Kegiatan tindakan mengkaji data tentang perubahan yang terjadi pada siswa dan guru. Refleksi ini dilakukan dengan cara berdiskusi antara peneliti dan guru terhadap masalah yang diperoleh pada saat observasi dan melihat apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Melalui refleksi ini maka peneliti akan menentukan keputusan untuk melaksanakan siklus lanjutan ataukah berhenti.

#### b. Tindakan Siklus I

Tindakan Siklus I peneliti mengkaji ulang apakah hasil tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran atau tidak dengan patokan ataupun target ketuntasan 50%.

#### c. Perencanaan siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

##### 1) Perencanaan (*planning*)

Peneliti membuat rencana penelitian berdasarkan refleksi pada siklus pertama

##### 2) Pelaksanaan (*acting*)

Melakukan teknik dasar *smash* dengan melakukan tanpa bola, melakukan *smash* tanpa bola dengan rintangan di depan, melakukan *smash* dengan bola modifikasi, memukul bola lalu memantulkannya hingga melewati net, melakukan *smash* dengan bola standar, dan permainan permainan yang di modifikasi berdasarkan rencana pada pembelajaran hasil refleksi siklus kedua.

##### 3) Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran

4) Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran *smash* yaitu menggunakan modifikasi media pembelajaran dalam peningkatan dan hasil pembelajaran siswa.

d. Tindakan Siklus II

Dalam tindakan siklus II peneliti mengkaji dan menjabarkan langkah-langkah dalam pembelajaran *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran, apakah hasil tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar dan mencapai ketuntasan belajar atau tidak dengan patokan ataupun target ketuntasan 75 %.

e. Evaluasi

Dalam mengevaluasi peneliti melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari tindakan siklus I dan siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan evaluasi *smash* menggunakan modifikasi media pembelajaran dilakukan pada akhir siklus II ini seperti tes teknik dasar *smash* menggunakan bola standar yang dilakukan pada siklus I, dan apabila siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti akan melakukan siklus selanjutnya.



## **7. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Moh.Nazir (2013:153), “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Menurut Sanapiah Faisal (2010:51) dalam penelitian sosial teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber

#### **3. Observasi**

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui

sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

#### 4. Dokumenter

Fakta yg berdasarkan bukti bukti dokumen, catatan tertulis, sumber pelengkap, wawancara kontemporer dan sejenisnya

#### 5. Tes atau ujian

Dari beberapa teknik pengumpulan di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan berupa Tes. Menurut Sanapiah Faisal (2010:53), “Pada metode tes pertanyaan dimaksudkan untuk menguji (minat, bakat, sikap, atau kemampuan) seseorang”.

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013:223), Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement tests*) dan tes psikologis (*psychological tests*).

Dalam penelitian ini peneliti memberikan tes kepada siswa dan siswi kelas VIII C yang dimaksudkan, agar peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran *smash* permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran.

### **b. Alat Pengumpulan Data**

Sesuai dengan teknik pengumpulan data di atas, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes berupa keterampilan proses smash dengan melakukan *smash* hingga bola melewati net.

Dalam melakukan teknik dasar *smash* instrument yang digunakan yaitu penilaian proses dalam teknik dasar *smash* permainan bola voli sebagai berikut:

- 1) Tujuan Penelitian: untuk mengukur keterampilan *smash* permainan bola voli.
- 2) Alat / fasilitas: alat tulis dan blanko tes, pluit, bola voli.
- 3) Petunjuk pelaksanaan:
  - a) Siswa berdiri dibelakang garis 3 meter
  - b) Siswa melakukan *smash* hingga bola melewati net dengan bola yang telah di over dari depan net oleh temannya.
  - c) Tiap siswa mendapat 3 kali kesempatan.
- 4) Penilaian
  - a) Penilaian dilakukan dalam tiga gerakan yaitu sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhiran
  - b) Penilaian dicatat oleh pencatat skor.

## **8. Teknik Analisis Data**

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian *decomposition* Djam'an, (dalam Zuldafrial 2012: 200). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu Teknik menganalisis data ketuntasan secara individu menggunakan rumus dari Zuldafrial (2012: 135). Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP= Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan.

R= Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

100 = Bilangan tetap.

Dengan kriteria penilaian menurut Arikunto (2010: 219) sebagai berikut:

90-100 = Sangat Baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

60-69 = Kurang

50-59 = Gagal

Pengukuran keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan, maka diterapkan indikator kinerja menggunakan rumus tingkat ketuntasan klasikal antara lain :

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

(Depdikbud dalam Trianto, 2010: 241)

Tabel 1.2 Dengan kriteria ketuntasan sebagai berikut :

NO	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	0-49 %	Tergolong Gagal
2	50-59 %	Tergolong Kurang
3	60-69 %	Tergolong Cukup
4	70-79 %	Tergolong Baik
5	80-100 %	Tergolong Sangat Baik

(Subana, 2005:57)

Namun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah ketuntasan klasikal. Menurut Mulyasa (2005:131) mengatakan bahwa dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan. Pengukuran keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan ditetapkan indikator kinerjanya dengan menggunakan rumus presentase tingkat ketuntasan klasikal. Dan pengukuran tingkat keberhasilan penelitian ini adalah 75% siswa yang dinyatakan tuntas dalam evaluasi belajar.

## B. Rencana Jadwal Pelaksanaan penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan direncanakan dari bulan September 2019 sampai selesai. Mulai dari tahap penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat untuk.

keperluan penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi desain, seminar sampai dengan skripsi.

**Tabel 1.3**

**Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Rencana kegiatan	Tahun 2019 – 2020					
		Des	Mar	Jul	Sep	Okt	Nov
1	Persiapan						

	a. Observasi	√					
	b. Identifikasi masalah	√					
	c. Penentuan tindakan	√					
	d. Pengajuan judul		√				
	e. Pengajuan desain			√			
	f. Pengajuan izin penelitian				√		
2	Pelaksanaan						
	a. Seminar desain			√			
	b. Penyusunan data penelitian					√	
3	Penyusunan laporan						
	a. Penulisan laporan					√	
	b. Ujian skripsi						√